

***MONEY ATTITUDE DAN FINANCIAL BEHAVIOR* UNTUK Mendukung KESEJAHTERAAN FINANSIAL UKM DI SUMATERA BARAT**

Nengsih Sri Wahyu¹⁾, Fivi Anggraini²⁾

Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang,
Indonesia

E-mail¹⁾: nengsihsriwahyu01@gmail.com

E-mail²⁾: fivianggraini@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kesejahteraan finansial memegang peranan yang sangat penting dalam keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UKM), oleh karena itu kesejahteraan finansial dianggap sebagai salah-satu faktor pendorong bagi keberlangsungan suatu bisnis ekonomi di Indonesia, terutama di Sumatera Barat. Konsep *money attitude* dan *financial behavior* sangat penting diterapkan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial sebagai salah satu strategi efektif yang bertujuan meningkatkan stabilitas keuangan dalam membangun suatu bisnis para pelaku UKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti secara empiris tentang bagaimana dampak penerapan *money attitude* mempengaruhi kesejahteraan finansial dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden 178 UKM yang beroperasi di Sumatera Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Kuesioner disebar dengan mengunjungi UKM ke tempat usahanya secara langsung dan dengan menggunakan metode google formulir untuk daerah yang tidak terjangkau oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) 3.0. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *money attitude* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi.

Kata kunci : *Money Attitude, Financial Behavior, Kesejahteraan Finansial*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian yang sulit saat ini membuat masyarakat semakin peduli terhadap cara mereka membelanjakan, menabung, berinvestasi, dan mengelola risiko guna melindungi taraf hidup mereka. UKM memainkan peran penting dalam perekonomian, terutama di Sumatera Barat. Para pelaku UKM memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan pekerjaan, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Namun, untuk terus dapat berkontribusi secara efektif, para pelaku UKM harus memiliki tingkat kesejahteraan finansial yang stabil dan mampu beradaptasi dengan dinamika pasar (Alam et al., 2022).

Menurut (Raham et al., 2021) mendefinisikan kesejahteraan finansial UKM sebagai suatu kondisi di mana usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki stabilitas keuangan yang kuat, mampu mengelola arus

kas dengan efisien, memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya keuangan dan modal, serta mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, kesejahteraan finansial UKM juga mencakup kemampuan untuk menghadapi tantangan ekonomi, mengelola risiko secara efektif, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Kesejahteraan finansial adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa aman secara finansial, memiliki kendali atas situasi keuangan mereka, dan mampu memenuhi kebutuhan serta tujuan keuangan mereka dengan nyaman (Utkarsh et al., 2020).

Ariza et al., (2023) memberikan pandangan bahwa kesejahteraan finansial merujuk pada keadaan keuangan seseorang yang stabil, memungkinkannya untuk menjalani kehidupan dengan bahagia dan tanpa kekhawatiran terhadap kondisi keuangan. Setiap

individu atau keluarga disarankan untuk memahami tingkat kesejahteraan finansialnya dengan tujuan meningkatkan stabilitas keuangan mereka. Fenomena kesejahteraan finansial pada UKM saat ini mencerminkan tantangan dan peluang yang kompleks dalam konteks perekonomian global (Mahdzan et al., 2023). Terdapat perubahan dinamis dalam pasar, regulasi, dan teknologi yang mempengaruhi kemampuan UKM untuk dapat bertahan dan berkembang.

Handayati et al., (2023) memberikan pendapat bahwa di satu sisi, terdapat upaya pemerintah dan organisasi untuk memberikan dukungan dan aksesibilitas terhadap sumber daya finansial, pelatihan, dan pasar. Namun, di sisi lain, UKM juga dihadapkan pada risiko seperti ketidakstabilan pasar, persaingan yang ketat, dan perubahan perilaku konsumen. Maka dari itu, peningkatan kesejahteraan finansial UKM membutuhkan strategi yang komprehensif, termasuk inovasi, adaptasi, dan kemitraan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan (Sabri et al., 2023).

Faktor lain yang mendorong peningkatan kesejahteraan finansial UKM selanjutnya adalah *money attitude*. Konsep *money attitude* terkait dengan penilaian individu terhadap perilaku mereka sendiri, yang kemudian mempengaruhi manfaat fungsional yang berbeda. Makna simbolis yang terkait dengan uang juga berpotensi mempengaruhi pola pembelian konsumen (Sabri et al., 2020). Sabri et al., (2021) mengatakan bahwa *money attitude* memiliki dampak yang signifikan pada kebiasaan berbelanja, menabung, dan pada akhirnya, mencapai tujuan hidup mereka. Konsep *money attitude* mencerminkan pola disiplin seseorang dalam mengelola keuangannya, dimana pengendalian keuangan yang efektif berhubungan dengan pola pikir keuangan yang baik (Castro et al., 2020). *Money attitude* juga merujuk pada kecenderungan perilaku yang konsisten dan berkelanjutan yang ditampilkan oleh individu dalam hal yang berkaitan dengan keuangan, meliputi penilaian, persepsi, dan respons (Kamaliah et al., 2023).

Selanjutnya, faktor lain yang mendorong peningkatan kesejahteraan finansial UKM adalah *financial behavior*. Konsep *financial behavior* mencakup cara seseorang memperlakukan dan mengelola sumber daya keuangan mereka, serta mempelajari berbagai bentuk kepribadian dalam pengambilan keputusan keuangan (Dilasari, 2020).

Financial behavior berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan mereka. Timbulnya sikap *financial behavior* merupakan hasil dari tingginya keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sesuai dengan pendapatan yang diperoleh (Chavali et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM yang beroperasi di Sumatera Barat. Total 178 UKM yang memenuhi kriteria pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data didapatkan dengan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dengan mendatangi target UKM secara langsung dan secara online dengan menyebarkan link kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	T	P Value	Keterangan
<i>Financial Behavior</i> ->Kesejahteraan Finansial	7,673	0,000	H1 Diterima
<i>Money Attitude</i> -> Financial Behavior	2,671	0,000	H2 Diterima
<i>Money Attitude</i> -> Kesejahteraan Finansial	1,369	0,173	H3Tidak Diterima
<i>Money Attitude</i> > <i>Financial Behavior</i> -> Kesejahteraan Finansial	2,519	0,013	H4 Diterima

Sumber: Data diolah, 2024

Terdapat Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Kesejahteraan Finansial

Pengujian hipotesis pertama, menunjukkan T-statistic sebesar 7,673 dan nilai P-value sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa hasil ini signifikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Hasil penelitian ini didukung oleh data dari 178 responden UKM di Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Artinya, semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin

tinggi tingkat kesejahteraan finansial yang mereka rasakan. Selain itu, dengan menerapkan perilaku keuangan yang baik, pemilik UKM dapat mencapai tingkat kesejahteraan finansial yang lebih baik. Pengambilan keputusan yang tepat dalam masalah keuangan dan pemilihan produk keuangan yang sesuai terbukti menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan finansial.

Terdapat Pengaruh *Money Attitude* Terhadap *Financial Behavior*

Pengujian hipotesis kedua, menunjukkan T-statistic sebesar 2,671 dan nilai P-value sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa hasil ini signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini didukung oleh data dari 178 responden UKM di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini berarti bahwa *money attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *money attitude* sangat memengaruhi cara seseorang mengelola dan menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami hal ini, dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap uang bukan hanya sekadar pandangan atau perasaan, tetapi juga berdampak pada keputusan nyata yang dibuat dalam pengelolaan keuangan. *Money attitude* secara signifikan memengaruhi *financial behavior* seseorang. Selain itu, sikap positif terhadap uang juga berdampak positif pada perilaku finansial, sehingga dapat dikatakan bahwa ketika seseorang memiliki sikap yang baik terhadap uang, hal ini akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, terutama dalam hal keuangan pribadi.

Tidak Terdapat Pengaruh *Money Attitude* Terhadap Kesejahteraan Finansial

Pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan T-statistic sebesar 1,369 dan nilai P-value sebesar 0,173 yang menunjukkan bahwa hipotesis ini tidak diterima, yang berarti bahwa *money attitude* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Hasil penelitian ini didukung oleh data dari 178 responden UKM di Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sikap terhadap uang memiliki potensi dampak, hasilnya tidak cukup signifikan untuk mendukung hipotesis bahwa sikap terhadap uang berpengaruh

langsung terhadap kesejahteraan finansial. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti pengelolaan keuangan, pendapatan, serta faktor eksternal, mungkin memiliki peran yang lebih besar dalam menentukan kesejahteraan finansial dibandingkan sikap terhadap uang itu sendiri. Meskipun sikap terhadap uang penting, pengaruhnya terhadap kesejahteraan finansial dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor lain seperti efikasi finansial dan inklusi finansial. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara sikap terhadap uang dan kesejahteraan finansial tidak sepenuhnya bersifat langsung.

Terdapat Pengaruh *Money Attitude* Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan *Financial Behavior* Sebagai Variabel Mediasi

Pengujian hipotesis keempat, menunjukkan T-statistic sebesar 2,519 dan nilai P-value sebesar 0,013, yang mengindikasikan bahwa hasil ini signifikan secara statistik. Hal ini berarti bahwa *financial behavior* dapat memediasi antara *money attitude* terhadap kesejahteraan finansial. Hasil penelitian ini didukung oleh data dari 178 responden UKM di Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki sikap positif terhadap menabung dan berinvestasi cenderung terlibat dalam perilaku finansial yang lebih bijaksana, seperti menabung secara rutin dan berinvestasi dengan bijak. Perilaku keuangan yang bijaksana ini pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Seseorang yang menunjukkan sikap yang baik terhadap uang memiliki potensi untuk memperbaiki kondisi keuangan mereka dengan menerapkan teknik penganggaran yang efisien. Selain itu, pandangan individu terhadap uang dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam berbelanja dan menabung, serta meningkatkan motivasi mereka untuk mencari pendapatan yang lebih tinggi guna memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial, *money attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, *money attitude* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan finansial, *money attitude* berpengaruh

signifikan terhadap kesejahteraan finansial dengan financial behavior sebagai variabel mediasi. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya, data yang dihasilkan dari perusahaan-perusahaan besar di luar lingkup UKM dapat digunakan.
2. Pada penelitian selanjutnya, penting untuk menjelaskan lebih detail maksud dan tujuan serta manfaat dari penelitian kepada calon responden. Dengan tujuan meningkatkan kualitas desain kuesioner juga dapat membantu meningkatkan tingkat respon, dengan memastikan pertanyaan yang diajukan relevan dan mudah dipahami oleh target responden.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan jumlah responden dan memperluas cakupan geografis penelitian tidak hanya di Sumatera Barat tetapi juga di seluruh Indonesia.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan penggunaan metode kuantitatif atau memanfaatkan data sekunder untuk menganalisis model yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, R. A., Alam, S., & Nohong, M. (2022). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Keuangan Pada Ukm Kota Makassar. *Scientium Management Review*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.56282/smr.v1i2.117>
- Ariza, I., Kamaliah, Aunurrafiq, Keuangan, K., Umkm, P., Meranti, K., Akuntansi, M. J., Ekonomi, F., Riau, U., Akuntansi, D. J., Ekonomi, F., & Riau, U. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku Umkm Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. 10(September 2022), 1–15.
- Castro-González, S., Fernández-López, S., Rey-Ares, L., & Rodeiro-Pazos, D. (2020). The Influence of Attitude to Money on Individuals' Financial Well-Being. *Social Indicators Research*, 148(3), 747–764. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02219-4>
- CHAVALI, K., RAJ, P. M., & AHMED, R. (2021). Does Financial Behavior Influence Financial Well-being? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 273–280. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0273>
- Dilasari. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Lifestyle, Locus Of Control dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 74–87.
- Handayati, P., Restuningdyah, N., Ratnawati, & Meldona. (2023). *The Role of Self-efficacy and Financial Attitude to Financial Well-Being: Mediation of MSME Financial Behavior* (Vol. 1). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-178-4_30
- Kamaliah, Aunurrafiq, Badriyah, N., & Seti, S. (2023). Self management and entrepreneurial mindset to support the MSMEs owner's financial well-being. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2290724>
- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>
- Sabri, M. F., Anthony, M., Law, S. H., Rahim, H. A., Burhan, N. A. S., & Ithnin, M. (2023). Impact of financial behaviour on financial well-being: evidence among young adults in Malaysia. *Journal of Financial Services Marketing*, 0123456789. <https://doi.org/10.1057/s41264-023-00234-8>
- Sabri, M. F., Anthony, M., Wijekoon, R., Suhaimi, S. S. A., Abdul Rahim, H., Magli, A. S., & Isa, M. P. M. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behaviour, and Financial Strain on Young Adults' Financial Well-Being. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i12/11799>
- Sabri, M. F., Wijekoon, R., & Rahim, H. A. (2020). The influence of money attitude, financial practices, self-efficacy and emotion coping on employees' financial well-being. *Management Science Letters*, 10(4), 889–900. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.10.007>
- Utkarsh, Pandey, A., Ashta, A., Spiegelman, E., & Sutan, A. (2020). Catch them young: Impact of financial socialization, financial literacy and attitude towards money on financial well-being of young adults. *International Journal of Consumer Studies*, 44(6), 531–541. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12583>